

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tipe locus of control, antara internal dan eksternal, yang lebih berkaitan terhadap perilaku diet yang dilakukan oleh remaja perempuan yang melakukan diet di SMA Khusus Perempuan "X" Yogyakarta. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode ad hoc samples, dan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori locus of control, social learning, pola asuh, perkembangan usia remaja, serta teori-teori mengenai diet.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari alat ukur locus of control I-E Scale dari Julian B. Rotter, yang terdiri dari 29 item. Data-data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan rumus Point Biserial untuk validitas, serta rumus Kuder-20 untuk reliabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, dari 99 remaja perempuan yang melakukan diet di SMA Khusus Perempuan "X" Yogyakarta, terdapat 87,88% yang memiliki locus of control internal, sisanya sebanyak 12,12% memiliki locus of control eksternal.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah locus of control internal yang ada dalam diri remaja perempuan yang melakukan diet di SMA Khusus Perempuan "X" Yogyakarta, lebih berpengaruh terhadap perilaku diet yang dilakukan.

Peneliti mengajukan saran agar selanjutnya dilakukan penelitian korelasional antara locus of control internal dan salah satu tipe pola asuh orang tua yaitu authoritative. Kemudian, untuk remaja-remaja perempuan yang ingin membentuk tubuh lebih ideal, agar keinginan untuk diet sebaiknya dilakukan dengan minat, kemampuan serta usaha dari diri sendiri.

Abstract

This research was conducted to determine the type of locus of control, between internal and external, which is more related to dietary behavior committed by teenage girls who diet at "X" Girls' High School, Yogyakarta. Sampling in this research using ad hoc samples, and the total sample of 99 respondents. The design of this research used a descriptive method. The theory in this research using the theory of locus of control, social learning, parenting, adolescence development, and the theories about dietary.

Measuring instruments used in this study is a modification of the measuring locus of control instrument I-E Scale of Julian B. Rotter, which consists of 29 items. The data were then processed using Point Biserial formula for validity, and the Kuder-20 formula for reliability.

Based on the results of statistical data processing, from 99 adolescent girls who diet at "X" Girls' High School, Yogyakarta, there are 87.88% who have an internal locus of control, the remaining 12.12% have an external locus of control.

The conclusion of this research is the locus of control in adolescent girls who diet in "X" Girls' High School, Yogyakarta, more influence on the behavior of the diet.

Researcher have a suggestion for further research is conducted to research the correlation between internal locus of control and authoritative type of parenting. Then, for female adolescence who want to form a more ideal body, so that the desire to diet should be done with the interest, ability and effort from themselves.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pikir.....	11
1.6 Asumsi.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
2.1 Teori Kepribadian <i>Social Learning</i>	22

2.2 Konsep Dasar <i>Locus of Control</i>	23
2.3 Sumber <i>Locus of Control</i>	25
2.4 Indikasi Internal dan Eksternal <i>Locus of Control</i>	28
2.5 Diet.....	29
2.5 Perilaku Diet.....	30
2.6 Modifikasi Perilaku.....	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	35
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.3.1 Variabel Penelitian.....	36
3.3.2 Definisi Operasional.....	37
3.4 Alat Ukur.....	38
3.4.1 Spesifikasi Alat Ukur.....	38
3.4.2 Gambaran Alat Ukur.....	39
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	40
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	41
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur.....	41
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	43
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.5.1 Populasi Penelitian.....	44
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	45

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan.....	58
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR RUJUKAN.....	70
LAMPIRAN 1 : Alat Ukur	
LAMPIRAN 2 : Tabel <i>Cross Tab</i>	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	20
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Gambaran Alat Ukur.....	39
Tabel 3. 2 Sistem Skoring.....	40
Tabel 4.1 Pengalaman Diet.....	47
Tabel 4.2 Jangka Waktu Berhenti Diet.....	48
Tabel 4.3 Persentase <i>Locus of Control</i>	48
Tabel 4.4 Persentase <i>Locus of Control</i> Pada Remaja Perempuan yang Masih Melakukan Diet.....	49
Tabel 4.5 Persentase <i>Locus of Control</i> Pada Remaja Perempuan yang Telah Berhenti Melakukan Diet.....	49
Tabel 4.6 Persentase Berat Badan Sebelum Melakukan Diet Pada Remaja perempuan yang Masih Melakukan Diet.....	50
Tabel 4.7 Persentase Berat Badan Sebelum Melakukan Diet Pada Remaja Perempuan yang Telah Berhenti Melakukan Diet.....	50
Tabel 4.8 Frekuensi Alasan Melakukan Diet Pada Remaja Perempuan yang Masih Melakukan Diet Berdasarkan <i>Locus of Control</i>	51
Tabel 4.9 Frekuensi Alasan Melakukan Diet Pada Remaja Perempuan yang Telah Berhenti Melakukan Diet Berdasarkan <i>Locus of Control</i>	52
Tabel 4.10 Frekuensi Hambatan Melakukan Diet Pada Remaja Perempuan yang Masih Melakukan Diet Berdasarkan <i>Locus of Control</i>	53
Tabel 4.11 Frekuensi Hambatan Melakukan Diet Pada Remaja Perempuan yang Telah Berhenti Melakukan Diet Berdasarkan <i>Locus of Control</i>	54

Tabel 4.12 Usaha Selain Diet Pada Remaja Perempuan	
yang Masih Melakukan Diet Berdasarkan <i>Locus of Control</i>	54
Tabel 4.13 Usaha Selain Diet Pada Remaja Perempuan	
yang Telah Berhenti Melakukan Diet Berdasarkan <i>Locus of Control</i>	55
Tabel 4.14 Pola Asuh Pada Remaja Perempuan	
yang Masih Melakukan Diet.....	56
Tabel 4.15 Pola Asuh Pada Remaja Perempuan	
yang Telah Berhenti Melakukan Diet.....	56
Tabel 4.16 Tabulasi Silang Antara <i>Locus of Control</i> dan Pola Asuh	
Pada Remaja Perempuan yang Masih Melakukan Diet.....	57
Tabel 4.17 Tabulasi Silang Antara <i>Locus of Control</i> dan Pola Asuh	
Pada Remaja Perempuan yang Telah Berhenti Melakukan Diet.....	58